

Din Syamsuddin Geram Ekonomi Umat Belum Berkembang Maksimal

Senin, 20-02-2012

Sidoarjo-"Saya geram terhadap pengembangan ekonomi umat, karena belum berkembang secara maksimal. Padahal tantangan bidang ekonomi di luar sangat luar biasa besar," ujar ketua umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Din Syamsuddin saat memberikan pengarahan pada peserta Regional Meeting seJawa, Bali dan Lampung di Wisma Haji Sidoarjo Jatim, Ahad (19/02/2012).

Menurut Din, jika tidak segera diselesaikan maka sektor ekonomi akan tergerus kapitalisasi global, "Jika tidak diatasi, maka ekonomi umat pada 30 sampai 50 tahun yang akan datang akan hanya tinggal nama, akibat desakan ekonomi global maupun kondisi ekonomi dalam negeri," tegasnya. Lebih lanjut Din Syamsuddin menambahkan, salah satu solusi untuk meningkatkan sektor ekonomi umat adalah dengan mendorong, membina dan mendayagunakan potensi ekonomi umat secara maksimal. "Juga perlu database potensi ekonomi umat dan database saudagar Muhammadiyah, serta keberpihakan pemerintah terhadap ekonomi umat yg mayoritas masih menengah bawah," jelasnya.

Sementara itu menurut wakil sekretaris Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PP Muhammadiyah Faozan Amar, apa yang disampaikan Din Syamsuddin merupakan pelecut bagi Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PP Muhammadiyah untuk lebih berupaya maksimal, "Pengarahan pak Din membakar semangat pengurus Majelis Ekonomi untuk mengembangkan ekonomi Muhammadiyah," ujar Faozan Amar,. Regional Meeting Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan ini dihadiri oleh ketua majelis ekonomi PW Muhammadiyah serta para pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah Komersial Se-Jawa, Bali dan Lampung.